

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Media sastra ialah bahasa. Bahasa ialah sistem tanda, guna menginterpretasikan makna dalam karya sastra, peneliti harus menguasai tanda-tanda dan lambang-lambang, sistem-sistem lambang, dan proses-proses perlambangan yang terdapat dalam bahasa tersebut (Fananie, 2002: 139). Secara garis besar, faktor dalam proses komunikasi dan penafsiran karya sastra memengaruhi dan menentukan perilaku pembaca (Fananie, 2002: 140).

Komik merupakan salah satu media komunikasi dalam wujud karya sastra gambar. Di era digital seperti sekarang, komik tidak hanya dalam bentuk cetak (buku dan majalah). Komik hadir dalam bentuk digital yang dapat diakses dengan mudah. Komik *online* memiliki istilah lain yaitu *webtoon*. *Webtoon* berasal dari kata *website* dan kartun. *Webtoon* merupakan kumpulan cerita bergambar yang diterbitkan secara *online* (Sari, 2022: 49).

Webtoon merupakan turunan dari manhwa atau sering disebut komik Korea Selatan. *Manhwa* dan *webtoon* memiliki perbedaan dari segi media publikasinya, *manhwa* diterbitkan secara cetak dalam bentuk buku atau majalah, sedangkan *webtoon* melalui *website*. *Webtoon* mempunyai dua bentuk penyajian yaitu halaman panjang yang dibaca dengan cara *di-scroll down* dan dengan cara *slide*.

Webtoon pertama kali diciptakan pada akhir tahun 1990an bersamaan dengan kehancuran industri manhwa sebagaimana yang dikemukakan Sari (2022: 49-50). Kim Junkoo pada tahun 2005 merilis *Naver Webtoon* sebagai wadah dari karya-karya para kreator komik di Korea Selatan. Tahun 2014 dirilis kembali secara menyeluruh dengan nama *Line Webtoon* karena *Naver* kurang terkenal di luar negeri serta beberapa layanan yang tidak bisa diakses oleh negara lain.

Kreator Cindy Chwa memiliki dua karya di *platform webtoon*. Karya pertama, Cindy Chwa dan Angellina yaitu *In A Dream* bergenre fantasi yang terbit pada tanggal 17 Juni 2016 dan sudah tamat pada tanggal 12 Juli 2019

dengan 161 episode. *Webtoon In A Dream* disukai lebih dari 9,9 juta pembaca dengan rating 9,56. Karya kedua, Cindy Chwa yaitu *Mistake* bergenre drama yang terbit pada tanggal 12 November 2019 hingga sekarang. *Webtoon Mistake* disukai lebih dari 13,6 juta pembaca dengan rating 8,54.

Komik *Mistake* merupakan salah satu serial *webtoon* lokal karya *kreator* Indonesia. Ciri khas dari *webtoon* *Mistake* ini adalah hampir dari keseluruhan cerita tidak menggunakan balon pikiran, melainkan langsung menuliskan representasi pikiran dari tokoh tanpa balon pikiran.

Ideologi ialah suatu sistem nilai atau kepercayaan yang diterima sebagai fakta atau kebenaran oleh kelompok tertentu sebagaimana yang dikemukakan Lyman Tower S. (1986) dalam Hanum (2019: 35). Ideologi terdiri melalui hubungan sikap terhadap berbagai lembaga serta proses kemasyarakatan. ideologi ialah argumen persuasif yang dapat menginspirasi serta menjaga sistem keyakinan serta tindakan terhadap masyarakat sesuai dengan ide-ide yang ditransformasikan.

Ideologi sosialisme ialah paham yang menganggap kepentingan bersama atau kepentingan umum lebih utama daripada kepentingan pribadi atau individu (Handoyo, 2018). Soekarno mengemukakan bahwa sosialisme tidak hanya suatu sistem masyarakat, sosialisme juga suatu tuntutan perjuangan yaitu kemakmuran bersama (Handoyo, 2018: 150). Nilai-nilai yang semestinya dikembangkan dalam kehidupan ialah kesamaan, kerja sama, dan kasih sayang (Wikandaru, 2016: 129). Pengertian sosialisme menurut ahli di atas dapat disimpulkan ideologi sosialisme ialah paham yang beranggapan bahwa kepentingan bersama lebih utama daripada kepentingan individu yang memiliki tujuan untuk kemakmuran bersama.

Kreator *webtoon* pasti memiliki pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Pesan tersebut dapat berupa denotasi maupun konotasi. Moral dalam karya sastra selalu memiliki pengertian yang baik. Nilai moral dalam *webtoon* dapat dicontoh jika pesan tersebut baik, dan dapat dijadikan pembelajaran jika pesan tersebut kurang terpuji. Pembaca harus pandai dalam mengolah informasi, apa saja yang dapat dicontoh dan apa yang tidak boleh dicontoh.

Moral dalam karya sastra umumnya merefleksikan pandangan hidup pengarang mengenai nilai-nilai kebenaran yang ingin disampaikan kepada pembaca (Nurgiyantoro, 1998: 321). Sebuah karya sastra mengandung penerapan moral melalui tingkah laku para tokoh. Melalui cerita, pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan moral tersebut.

Nilai moral memiliki beberapa jenis, Nurgiyantoro (1998: 323) menjelaskan bahwa pesan moral dibagi menjadi tiga, yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan diri sendiri. Bentuk penyampaian nilai moral tidak selalu dalam penyampaian langsung, namun terdapat nilai moral dalam bentuk penyampaian tidak langsung.

Roland Barthes memakai pengembangan teori tanda de Saussure (penanda dan petanda) sebagai cara dalam menjelaskan bagaimana manusia dalam kehidupan bermasyarakat didominasi oleh konotasi. Konotasi ialah pengembangan segi petanda (makna atau isi suatu tanda) oleh pengguna tanda sesuai sudut pandangnya. Konotasi yang telah mendominasi masyarakat akan menjadi mitos. Teori Semiotik Roland Barthes terdapat tiga yaitu denotasi, konotasi, dan mitos.

Serial *webtoon* yang berjudul Mistake menceritakan mengenai sepasang siswa yang akan mewakili lomba matematika di sekolahnya bernama Kana dan Arya, difitnah telah melakukan perbuatan mesum di perpustakaan, sehingga harus keluar dari sekolah dan dinikahkan oleh kedua orang tua mereka. Orang tua Kana dan Arya tidak mendengarkan penjelasan dari mereka. Hingga akhirnya, Kana dan Arya resmi menikah. Janji orang tua Arya kepada Kana yang akan memberikan rumah untuk tempat tinggal mereka hanya omong kosong belaka, mereka tinggal di rumah kontrakan kecil.

Arya berniat mengambil uang tabungannya untuk kebutuhan sehari-hari ke rumahnya. Namun, uang tersebut hanya tersisa sedikit karena diambil ayahnya untuk membayar hutang dan membiayai pernikahannya. Arya kecewa terhadap keputusan sepihak ayahnya itu. Mengetahui kondisi ekonomi anaknya yang

stabil, ayah Arya tidak memberi bantuan finansial, justru memberikan sebuah kondom. Arya kembali kecewa.

Arya ke sana kemari melamar pekerjaan. Sampai akhirnya, ia diterima kerja sebagai pencuci piring di sebuah restoran milik Pak Randy. Rintangan dunia pekerjaan dilewati Arya dan dukungan dari Kana. Arya diperalat dan difitnah di tempat kerjanya. Namun, ia dapat melewati fase tersebut.

Ibu Arya memanfaatkan Kana karena ia menjadi ibu rumah tangga. Setiap hari, ibu Arya meminta Kana mencuci seluruh pakaian di keluarga orang tua Arya dan menjaga ketiga adik Arya. Ayah Kana yang mengetahui itu, langsung memaki ibu Arya. Kana melewati fase masa sulitnya, di mana ia harus mengerjakan pekerjaan rumah, mengurus adik Arya, mencuci pakaian keluarga Arya, sedangkan teman-temannya bersenang-senang ke Bali. Kana sudah lama ingin pergi ke Bali, namun sekarang keadaannya yang tidak memungkinkan ia pergi.

Rintangan dalam rumah tangga telah mereka lalui, hingga akhirnya mereka sukses dalam pekerjaan masing-masing. Kana bekerja sebagai guru les, sedangkan Arya menjadi pengusaha jagung yang sudah membuka cabang di luar kota. Serial *webtoon* ini menceritakan bagaimana rasanya difitnah dan harus menanggung perbuatan yang tidak dilakukannya, serta menghadapi kehidupan berumah tangga di usia remaja, hingga akhirnya sukses dalam pekerjaannya masing-masing.

Webtoon menjadi bidang kajian yang relevan untuk dianalisis menggunakan kajian semiotik karena dibangun menggunakan berbagai tanda. *Webtoon* memiliki makna seperti yang disampaikan Roland Barthes, yakni signifier (penanda) guna segi bentuk suatu tanda dan signified (petanda) guna segi makna. Roland Barthes menganut teori yang dikemukakan oleh de Saussure, yaitu melihat tanda sebagai sesuatu yang menstruktur (proses pemaknaan berupa kaitan antara penanda dan petanda) dan terstruktur (hasil proses) di dalam pemahaman manusia.

Berikut potongan panel *webtoon* Mistake yang dianalisis ideologi sosialisme dan nilai moral menggunakan kajian Semiotik Roland Barthes.

Episode ini menunjukkan Kana mandi sambil memikirkan pernikahan yang baru dilaksanakan, Kana tersadar saat Arya mengetuk pintu kamar mandi dan segera keluar dari kamar mandi.

Tabel 1.1 Episode 5: Panel 58-61

<i>Sign (tanda)</i>	
<i>Signifier (penanda)</i>	<i>Signified (petanda)</i>
Seorang perempuan memakai pakaian loreng kuning oren dan seorang laki-laki berambut cokelat memakai kemeja putih.	Seorang perempuan keluar dari kamar mandi dan bertemu seorang laki-laki dan terjadilah perbincangan.

Dari panel tersebut mengandung makna denotasi yaitu panel pertama menunjukkan Kana ke luar kamar mandi, kemudian melihat ke arah Arya, panel kedua menunjukkan Arya tersenyum, panel ketiga menunjukkan Arya tersipu, panel keempat menunjukkan pipi Kana memerah.

Dari panel tersebut mengandung makna konotasi yaitu Kana berada di kamar mandi cukup lama karena memikirkan pernikahan yang baru saja dilaksanakan, Kana dan Arya belum berbicara apapun selama satu minggu karena mereka tidak diperbolehkan bertemu sebelum pernikahan berlangsung. Kana keluar kamar mandi saat Arya menanyakan kondisinya. Kana berhadapan dengan Arya dan meminta maaf karena lama berada di kamar mandi. Arya

memahami bahwa Kana membutuhkan waktu lebih lama di kamar mandi karena kelelahan. Kana tersipu mendengar jawaban Arya. Kana berpikir Arya terlihat baik-baik saja dengan pernikahan ini dan tenang menghadapinya. Sikap yang Arya lakukan adalah peduli terhadap istri.

Dari panel tersebut mengandung makna mitos yaitu kelelahan merupakan kondisi di mana seseorang merasa lelah, lesu serta kurang tenaga. Kelelahan dapat hilang setelah istirahat.

Nilai moral dalam panel di atas termasuk jenis hubungan manusia dengan manusia yaitu peduli, memberi waktu untuk diri sendiri dan privasi agar pasangan memiliki kesempatan untuk diri sendiri adalah bentuk kepedulian pasangan menghormati ruang pribadi. Hal ini terbukti melalui balon ucapan berikut.

Arya: "Hari ini melelahkan... Kamu mungkin butuh waktu lebih lama di kamar mandi?" (Mistake, Episode 5: Panel 59)

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Aryanto, dkk (2023). Penelitian ini membahas mengenai ideologi yang terkandung dalam film *The Princess*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian tersebut yaitu film *The Princess* terdapat beberapa ideologi, salah satunya adalah ideologi sosialisme yang meliputi kerja sama dan kasih sayang.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Arista (2022). Penelitian ini membahas mengenai pesan moral dalam film *Unbaedah* karya Iqbaal Arifeffurahman yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat satu hubungan manusia dengan Tuhan, satu hubungan manusia dengan diri sendiri, dan tiga hubungan manusia dengan manusia.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Putri, dkk. (2022). Penelitian ini membahas mengenai nilai moral dalam film *Sang Pemimpi* yang dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan

dokumentasi. Hasil dari penelitian tersebut yaitu satu hubungan manusia dengan Tuhan, tiga hubungan manusia dengan diri sendiri, dan tiga hubungan manusia dengan manusia.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa setiap penelitian yang diteliti terdapat nilai moral dan ideologi. Perbedaan ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah peneliti memfokuskan pada ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa kajian semiotik Roland Barthes.

Dari penjabaran di atas, peneliti memiliki ketertarikan meneliti *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa karena *webtoon* tersebut dapat menjadi gambaran kepada pembaca untuk tidak mencontoh hal yang tidak baik dan terdapat pesan yang terkandung di dalamnya, selain itu *webtoon* Mistake season 1 menggunakan kajian semiotik Roland Barthes karena *webtoon* ini disusun menggunakan berbagai tanda yang relevan dikaji menggunakan semiotik Roland Barthes dan *webtoon* ini terdapat panel yang mengandung ideologi sosialisme dan nilai moral di dalamnya. Fokus penelitian mengacu pada ideologi sosialisme dan nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake karya Cindy Chwa Season 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari uraian latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti menemukan rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana ideologi sosialisme dalam *webtoon* Mistake Season 1?
2. Bagaimana makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam *webtoon* Mistake Season 1?
3. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* Mistake Season 1 yang dikaji menggunakan Semiotik Roland Barthes.

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan dari permasalahan di atas, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui ideologi sosialisme dalam *webtoon* Mistake Season 1.
2. Mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam *webtoon* Mistake Season 1.
3. Mengetahui nilai moral yang terdapat dalam *webtoon* mistake season 1 yang dikaji menggunakan Semiotik Roland Barthes.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* Mistake season 1 karya Cindy Chwa kajian semiotik Roland Barthes.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang bersangkutan sebagai berikut.

a. Kreator

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada kreator *webtoon* agar dapat menciptakan karya yang tidak hanya sebagai hiburan, melainkan juga dapat memberikan nilai moral kepada pembaca.

b. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mahasiswa, khususnya jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk penelitian bidang sastra dengan menggunakan pendekatan semiotik Roland Barthes.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes, khususnya objek penelitian *webtoon*.

d. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai ideologi sosialisme dan nilai moral dalam *webtoon* dengan menggunakan kajian semiotik Roland Barthes.

